

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik perlu menguasai keterampilan berbahasa dan memahami unsur-unsurnya. Keterampilan berbahasa mencakup berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, sementara unsur bahasa meliputi aspek suara, kosakata, dan tata bahasa.¹ Salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran bahasa adalah *mufradāt* (kosakata) karena ia menjadi fondasi dalam membangun kemampuan berbahasa yang efektif.² Tanpa penguasaan *mufradāt* yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, memahami makna teks yang dibaca, atau mengikuti percakapan. Oleh karena itu, memperkaya *mufradāt* menjadi langkah penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan memiliki kosakata yang luas, peserta didik lebih mudah memahami pola tata bahasa dan menerapkannya dalam berbagai situasi komunikasi, baik lisan maupun tulisan.³

Banyak yang menganggap bahwa memahami dan menguasai *mufradāt* bahasa Arab adalah sesuatu yang sulit. Kesulitan ini sering muncul terutama ketika pembelajaran yang digunakan masih bersifat tradisional dan verbalistik, di mana guru lebih banyak berceramah sementara peserta didik hanya mendengarkan tanpa banyak berinteraksi. Tanpa metode yang menarik

¹ Taufik Taufik and others, 'Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 15.1 (2023), 58–73 <<https://doi.org/10.15548/diwan.v15i1.1090>>.

² Sulfikar and Nurul Fawzani, 'Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa', *Jurnal Tahsinia*, 4.1 (2023), 19–27 <<https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>>.

³ Munthe, S., Bambang, & Hanafi, A. H, 'Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren', *Naskhi: Jurnal Kajian* 4(2) (2022), 22–31.

dan interaktif, peserta didik cenderung pasif, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif.⁴ Selain itu, jika pembelajaran tidak didukung dengan media yang tepat, siswa akan kesulitan dalam memahami dan menghafal *mufradāt* baru. Hal ini berkontribusi terhadap rendahnya penguasaan *mufradāt*, yang pada akhirnya menghambat kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan bahasa Arab. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang interaktif sangat diperlukan agar tercipta suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan *mufradāt* yang sedang dipelajari. Interaksi yang intensif dan menyenangkan ini akan membantu peserta didik memahami dan mengingat *mufradāt* dengan lebih baik.⁵

Diantara media pembelajaran yang dianggap menarik oleh peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media berupa *papercraft* yaitu kertas yang dibentuk atau dirangkai menjadi model tiga dimensi yang berbagai macam bentuknya. *Papercraft* adalah seni kerajinan dari kertas untuk membentuk objek-objek tiga dimensi dengan cara seperti menggambar model, menggunting, mengelem, dan mewarnainya sehingga menjadi media yang realistis (mendekati bentuk aslinya).⁶ Selain *papercraft*, ada juga berbagai jenis seni melipat kertas lainnya, seperti origami, pop-up, dan sebagainya. Dalam dunia *papercraft*, terdapat berbagai macam jenis, seperti *papercraft* pepakura, blank *papercraft*, avatar, replika, mainan, dan automata.

⁴ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm 64.

⁵ Nanda Pratama, Muhammad Syafii Tampubolon, and Khanafi Khanafi, 'Problematisasi Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1.2 (2022), 117–24 <<https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.45>>.

⁶ Feri Suliarta dan Johan Variant, *PaperCraft Dari Desain Kreatif Hingga Bisnis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm 2.

Peneliti memilih untuk fokus pada jenis *papercraft* mainan, karena jenis ini relatif lebih cepat dibuat dibandingkan dengan jenis lainnya. *Papercraft* mainan ini cukup sederhana dan mudah untuk dikerjakan, serta hasil akhirnya hampir menyerupai benda aslinya, meskipun dengan perbedaan ukuran. Keunggulannya, *papercraft* mainan berbentuk tiga dimensi, sehingga dapat langsung dilihat, disentuh, dilihat dari berbagai sudut, dan dibawa ke mana saja.

Papercraft bukan hanya sekedar media kreatif, tetapi juga dapat membantu pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *mufradāt*. Dengan *papercraft* peserta didik dapat melihat dan menyentuh bentuk nyata dari *mufradāt* yang dipelajari, sehingga lebih mudah mengingat dan memahami maknanya. Misalnya dalam mempelajari kata-kata seperti *baitun* (rumah) atau *sayyāratun* (mobil), peserta didik dapat melihat model *papercraft* yang sesuai, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV Salafiyah Ula Putri ICBB menunjukkan bahwa dalam 7 pertemuan, hanya 1 kali guru menggunakan media pembelajaran, sementara sisanya hanya mengandalkan buku teks dan ceramah.⁷ Selain itu, dalam wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV, disebutkan bahwa keterbatasan waktu dan preferensi metode tradisional menjadi alasan minimnya penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.⁸ Hal ini mengindikasikan kurangnya pemanfaatan alat bantu

⁷ Observasi pembelajaran bahasa Arab , tanggal 17 November 2024 di kelas 4 Salafiyah Ula Putri ICBB

⁸ Wawancara dengan Annisa Lathifah, S.Pd, tanggal 23 Januari 2025 di kantor Salafiyah Ula Putri ICBB

pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Rendahnya penggunaan media pembelajaran ini diperkirakan menjadi salah satu faktor penyebab kurang optimalnya penguasaan *mufradāt* oleh peserta didik. Hal tersebut terlihat dari kesulitan peserta didik dalam menjawab soal latihan dengan menggunakan *mufradāt* yang tepat dan sesuai konteks. Dari 20 peserta didik, hanya 11 yang mencapai KKM, sementara 9 peserta didik lainnya tidak berhasil mencapai standar tersebut. Mereka juga terlihat menggunakan *mufradāt* yang terbatas dan kurang bervariasi saat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kondisi ini semakin dikuatkan melalui hasil wawancara dengan salah satu pengajar mata pelajaran Bahasa Arab, yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memperkaya *mufradāt* mereka, yang seharusnya dapat diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif.

Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian tentang dengan judul : “Penerapan Media Papercraft dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab di Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian “Penerapan Media Papercraft dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab di Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025” dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan penerapan media *papercraft* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab di Salafiyyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian berjudul “Penerapan Media Papercraft dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab di Salafiyyah Ula Putri ICBB Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025” ini bertujuan :

Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan penerapan media *papercraft* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab Di Salafiyyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

D. Tinjauan Pustaka

Penyusunan penelitian skripsi ini terdapat pengumpulan dan penggalian informasi terhadap penelitian yang telah lalu sebagai pertimbangan untuk masalah-masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, disini terdapat hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi milik Imroatul Lutfiyah 2024⁹, mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Media Papercraft Di

⁹ Imroatul Lutfiyah, ‘Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Media Papercraft Di Tk Pkk Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir’, 2024.

TK PKK Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian adalah tujuh anak usia 5–6 tahun di kelas B1 TK PKK Sukamukti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil karya anak. Peneliti memberikan media papercraft yang telah disiapkan kepada guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian mengamati peningkatan kemampuan motorik halus anak, khususnya dalam kegiatan menggunting, melipat, dan menempel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan (pra-siklus), tidak ada anak yang mencapai kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, dua anak (28%) menunjukkan perkembangan sangat baik. Pada siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi lima anak (72%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media papercraft terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK PKK Sukamukti. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yang terletak pada : variabel bebas atau variabel x pada penelitian ini, dimana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh media pembelajaran papercraft

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

- a. Variabel terikat atau variabel y pada penelitian ini adalah kemampuan motorik halus peserta didik, yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.
 - b. Metode penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas (PTK)
 - c. Tempat penelitian, penelitian ini bertempat di TK PKK Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir, tetapi pada penelitian ini bertempat di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz
2. Skripsi milik Puteri Rahma Rusida pada tahun 2019¹⁰, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papercraft Terhadap Hasil Belajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki perbedaan yang kecil, dengan selisih sebesar 4,00. Namun, setelah dilakukan posttest, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelas. Rata-rata nilai akhir kelas eksperimen mencapai 91,20 dengan kategori amat baik, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 75,47 dengan kategori baik. Selisih antara

¹⁰ Puteri Rahma Rusida, ‘Pengaruh Penggunaan Media Papercraft Terhadap Hasil Belajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin’, 2013.

kedua kelas tersebut sebesar 15,73, yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran papercraft terhadap hasil belajar siswa pada tema kepedulian terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yang terletak pada:

- a. Variabel bebas atau variabel x pada penelitian ini, dimana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh media pembelajaran papercraft
- b. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan pendekatan kuantitatif komparatif dan metode *quasi experimental design* dengan menggunakan *nonequivalent control group design*.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

- a. Variabel terikat atau variabel y pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.
 - b. Tempat penelitian, penelitian ini bertempat di MI Al-Muhajirin Banjarmasin, tetapi pada penelitian ini bertempat di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz
3. Jurnal milik Yuniarta Syarifatul Umami dan Edy Rianto tahun 2015, mahasiswa Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Media Papercraft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil analisis menggunakan rumus Mann Whitney U-Test menunjukkan bahwa $U_1 = 11$ dan $U_2 = 518$. Karena jumlah subjek lebih dari 20 ($n > 20$), perhitungan dilanjutkan dengan pendekatan kurva normal menggunakan rumus Z , yang menghasilkan $Z_{hitung} = 2,27$. Setelah dibandingkan dengan $Z_{tabel} = 0,0116$, diketahui bahwa Z_{hitung} (2,27) lebih besar dari Z_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papercraft terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 57 Semolowaru, Surabaya.¹¹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yang terletak pada:

- a. Variabel bebas atau variabel x , dimana penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti memiliki variabel bebas pengaruh media papercraft.
- b. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan pendekatan kuantitatif

¹¹ Yuniarta Syarifatul Umami and Edy Rianto, ‘Pengaruh Media Papercraft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B’, PAUD Teratai, 5.1 (2015), 1–7.

komparatif dan metode *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*

Penelitian ini tidak hanya memiliki persamaan, penelitian ini pun memiliki perbedaan yang terletak pada:

- a. Variabel terikat atau variabel y pada penelitian ini adalah kemampuan motorik halus, yang berbeda dengan penelitian yang akan di teliti.
 - b. Objek penelitian, yang mana objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas TK, adapun objek penelitian yang akan di teliti adalah kelas IV SD.
 - c. Tempat penelitian, penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 57 Semolowaru Surabaya, tetapi pada penelitian ini bertempat di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
4. Jurnal milik Ni Putu Wina Maryuni dan Adi Purnama Sari tahun 2023 Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP)”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi dokumen untuk mengeksplorasi penerapan media papercraft dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Data dikumpulkan melalui analisis rencana pelajaran, karya siswa, catatan kelas, serta materi pelatihan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa papercraft efektif dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan teknis, dan pemahaman seni budaya siswa.

Selain itu, papercraft juga memotivasi siswa, mendorong kolaborasi, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dengan integrasi yang baik dalam kurikulum dan dukungan guru yang kompeten, papercraft berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif dalam pendidikan SBDP.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya : variabel bebas atau variabel x, dimana penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti memiliki variabel bebas media papercraft.

Penelitian ini tidak hanya memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti, tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, diantaranya:

- a. Variabel terikat atau variabel y pada penelitian ini adalah Kreativitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP), yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.
 - b. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi dokumen
5. Jurnal milik Herlin Kurniasari, Dalafai, dan Atika Susantii tahun 2024, mahasiswa Jurusan PG-SD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu dengan judul “Pengaruh Media 3D *Folding Paper Crafts* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu”.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif komparatif dengan metode *Quasi Experimental Design*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen mencapai 64,35, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 48,70. Perbedaan ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda di masing-masing kelas, di mana kelompok eksperimen menggunakan media 3D *Folding Paper Crafts*, sementara kelompok kontrol tidak menggunakannya. Berdasarkan perbedaan rata-rata nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media 3D *Folding Paper Crafts* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran topik siklus air di kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu.¹²

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

- a. Variabel bebas atau variabel x, dimana penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti memiliki variabel bebas media papercraft.
- b. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan pendekatan kuantitatif komparatif dan metode *quasi experimental design*

Penelitian ini tidak hanya memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti, tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, diantaranya:

¹² Herlin Kurniasari and Atika Susantii, 'Pengaruh Media 3D Folding Paper Crafts Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu', 7.3 (2024).

- c. Variabel terikat atau variabel y pada penelitian ini adalah hasil belajar IPAS, yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.
- d. Penelitiannya menggunakan desain *matched control group design*
- e. Tempat penelitian, penelitian ini bertempat di SDN 34 Kota Bengkulu, tetapi pada penelitian ini bertempat di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Skripsi ini tentunya harus memiliki kegunaan secara keilmuan. Pada penelitian ini kegunaan penelitian ini meliputi tujuan teoritis juga tujuan praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca
 - b. Memberikan kontribusi untuk perkembangan khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Penulis

Menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai media pembelajaran *papercraft* untuk meningkatkan penguasaan mufradat.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Pendidik dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk lebih memerhatikan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini memiliki pendekatan penelitian kuantitatif komparatif, dimana penelitian komparatif ini bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok berdasarkan variabel tertentu guna menemukan perbedaan yang signifikan diantara mereka.¹³

Adapun desain dari penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design*. Desain ini melibatkan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen atau dengan kata lain kontrol terhadap faktor eksternal tidak seketat dalam eksperimen murni. Pada *Quasi Experimental Design* terdapat dua bentuk desain yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*.¹⁴

Bentuk desain yang digunakan peneliti yaitu *Nonequivalent Control Group Design* yang mana menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional yaitu dengan menggunakan media gambar dari sumber ajar saja. Sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *papercraft*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu *pretest*, pembelajaran, dan *posttest*.¹⁵ Penjelasan dari setiap tahapannya yaitu :

¹³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm 165

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 105.

¹⁵ Taofan Ali Achmadi Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 45.

a. *Pretest*

Pretest diberikan kepada kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sebelum perlakuan dilakukan. Tujuan *pretest* adalah mengukur kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum mendapatkan pembelajaran dengan atau tanpa media *papercraft*. Soal yang digunakan dalam *pretest* bersifat sama untuk kedua kelas agar hasilnya bisa dibandingkan secara objektif.

b. *Perlakuan*

Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan media *papercraft*. Peserta didik diberikan materi *mufradāt* bahasa Arab dengan bantuan media *papercraft* yang dibuat sesuai dengan tema yang dipelajari. Proses pembelajaran dilakukan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan rancangan penelitian. Peserta didik berinteraksi langsung dengan *papercraft*, seperti mengamati dan mengaitkan media *papercraft* dengan *mufradāt* bahasa Arab. Sementara kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan media gambar dari buku ajar tanpa penggunaan *papercraft*.

c. *Posttest*

Setelah perlakuan selesai, *posttest* diberikan kepada kedua kelas menggunakan soal yang serupa dengan *pretest*. Tujuan *posttest* adalah untuk mengukur peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah perlakuan diberikan. Hasil *posttest* dari kedua kelas akan dibandingkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang

signifikan antara kelas yang menggunakan *papercraft* dan kelas yang tidak menggunakannya.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian yang dilaksanakan di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz ini terdiri dari dua data, yaitu:

- a. Data primer, data primer adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber aslinya.¹⁶ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) penguasaan *mufradāt*.
- b. Data sekunder, data sekunder adalah data didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.¹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, data guru, RPP, modul ajar, dan data santri di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3. Metode penentuan subjek

a. Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan.¹⁸

Maksud dari populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IVB dan IVC Salafiyah Ula Putri Islamic Centre

¹⁶ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 19.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), cet 2, hlm 130.

Bin Baz Tahu Ajaran 2024/2025 sebagai objek atau subjek dari penelitian ini dengan jumlah 39 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Sampel dipilih dengan tujuan agar hasil penelitian dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.¹⁹ Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari peserta didik kelas IV B dan IV C.

Karena jumlah populasi kurang dari 50 orang, maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dikenal sebagai *sampel total*, yaitu metode pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi dijadikan subjek penelitian tanpa pengecualian. Penggunaan sampel total dianggap tepat dalam penelitian dengan populasi kecil, karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai karakteristik yang diteliti.

4. Teknik pengumpulan data

Data statistik dikumpulkan melalui prosedur yang sistematis. Pengumpulan data bertujuan untuk mencatat peristiwa dan karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.²⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dari variabel tersebut adalah:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 61.

²⁰ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 23.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga objek-objek alam lainnya.²¹ Observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat dengan keseharian kelompok yang diteliti.²²

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan observasi terstruktur, yaitu metode pengamatan yang dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan instrumen atau pedoman tertentu, seperti lembar observasi atau daftar periksa (*checklist*).

b. Tes

Tes adalah alat evaluasi yang berisi pertanyaan, latihan, atau metode lain untuk mengukur kemampuan seseorang atau kelompok.²³ Tes membantu memberikan gambaran tentang kemampuan individu dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan hasil yang diperoleh.

Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*). *Pretest* bertujuan untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan menggunakan media *papercraft*. Kedua kelas diberikan soal *pretest* yang sama. Setelah itu, *posttest* dilakukan dengan soal yang memiliki bentuk dan kualitas serupa, namun satu kelas telah menjalani eksperimen, sementara kelas lainnya berfungsi sebagai kontrol. Hasil dari tes ini

²¹ Sugiyono, *op.cit.* hlm. 223.

²² *Ibid*, hlm. 224.

²³ Suhaimi dan Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 193.

akan digunakan untuk mengukur keberhasilan serta menjadi dasar dalam menarik kesimpulan di akhir penelitian.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya.²⁴ Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumen RPP dan modul ajar dari pengajar bahasa Arab. Agar lebih jelas berikut tabel mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data :

Table 1.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, terdiri dari : Data hasil tes pretest dan posttest di kelas IV Salafiyah Ula Putri ICBB	Responden	Tes
2	Data penunjang, terdiri dari: A. Sejarah singkat atau profil Salafiyah Ula Putri ICBB B. Visi dan misi Salafiyah Ula Putri ICBB C. Data peserta didik dan guru di Salafiyah Ula Putri ICBB D. RPP dan Modul Ajar	Informan	Observasi dan dokumentasi

5. Teknik analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode untuk pengolahan dan pemrosesan data untuk mendapatkan hasil sebagai berikut :

²⁴ Suhaimi dan Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm 198.

a. Analisis Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas memiliki kriteria dimana r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} yang mana r_{hitung} sebagai tolak ukur valid atau tidaknya *item* pertanyaan. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut²⁵:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid;
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen dasarnya melalui pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur variabel yang digunakan, apakah data yang dihasilkan tetap terpercaya dapat diandalkan dan juga bersifat tangguh. Uji realibilitas ini membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Adapun taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Kriteria pengujian uji realibilitas sebagai berikut ²⁶:

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm 7-8

²⁶ *Ibid*, hlm. 17.

- a) Jika nilai *Cronbarch's alpa* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel;
- b) Jika nilai *Cronbarch's alpa* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *for windows*.

b. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini berfungsi sebagai uji prasyarat kelayakan data yang akan dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik, dengan uji ini dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.²⁷

Dikarenakan penelitian ini tidak memerlukan parameter populasi maka uji yang digunakan yaitu uji normalitas *Lilliefors*, dengan menggunakan SPSS *for windows* dengan ketentuan:

- a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal;
- b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Penggunaan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah varians (keragaman) data antar kelompok sebanding. Pada penelitian ini memakai uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS *for windows* dengan ketentuan :

²⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)..

a) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen

b) Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka data tersebut bersifat tidak homogen

c. Uji Hipotesis

1) *T-test of Independent*

Uji *T-test Independent* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (independen) dengan tipe data interval atau rasio jika data berdistribusi normal.²⁸ Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Adapun interpretasi hasil dari uji ini yaitu :

a) Jika nilai **t** yang diperoleh lebih besar dari nilai **t tabel**, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

b) Jika nilai **t** lebih kecil dari **t tabel**, maka tidak ada perbedaan signifikan.

2) *Mann-Whitney U Test*

Jika data yang dianalisis tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka uji *Mann-Whitney* atau dikenal juga sebagai uji U dapat digunakan sebagai alternatif dari uji *t-test independent*.²⁹

Uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk mengevaluasi apakah

²⁸ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel...*, hlm. 189.

²⁹ *Ibid* hlm. 217.

terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok independen berdasarkan nilai median mereka.

Yang mana interpretasi hasil dari uji *Mann-Whitney* yaitu :

- a) Jika $p \leq 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok.
- b) Jika $p > 0,05$, maka tidak ada cukup bukti bahwa kedua kelompok berbeda secara signifikan.

G. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan media *papercraft* tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. (H_0).
2. Penerapan pembelajaran *papercraft* memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. (H_a).

H. Sistematika Penelitian

Penting bagi peneliti menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa, guna memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menyuguhkan baiknya hasil penelitian dan penelitian yang mudah dipahami dengan merujuk pada “Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta” terbitan tahun 2024. Maka seperti inilah penulis menjabarkan sistematika pembahasan:

Bab pertama, bab yang berisikan pendahuluan ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, di dalam bab ini berisikan landasan teori atau uraian tentang teori-teori besar atau konsep-konsep dengan rujukan dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan teoritik dalam hipotesis penelitian ini.

Bab ketiga, bab penyajian analisis data ini memiliki gambaran umum yang memaparkan persiapan penelitian, deskripsi wilayah penelitian, sajian data, analisis dan interpretasi data.

Bab keempat, bab penutup, saran dan kata penutup, yang mana penutupan ini berisikan kesimpulan yang di dalamnya memaparkan secara ringkas hasil dari penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah.